

Bonsai Sebagai Ide Karya Seni Lukis Surealistik

by Imroni Imroni

Submission date: 03-Sep-2024 02:37PM (UTC+0700)

Submission ID: 2443725370

File name: Imroni_7956.docx (1.09M)

Word count: 6270

Character count: 38495

Bonsai Sebagai Ide Karya Seni Lukis Surealistik

4
Imroni, Yasrul Sami

Universitas Negeri Padang, Indonesia

Abstract. This work aims to visualize various issues related to insomnia. It reflects the author's concern about how insomnia disrupts human activity and physical health. The creation of this artwork explores how to translate the concept of insomnia into figurative abstract painting. The methods and processes used in creating this abstract figurative artwork involve several stages: (1) Preparation, (2) Elaboration, (3) Synthesis, (4) Concept Realization, and (5) Completion. The technique employed is acrylic on canvas. The result of this work, visualized on a two-dimensional medium, has led to the development of titles such as "Keseimbangan" (Balance), "Kasih Sayang" (Affection), "Dedikasi Orang Tua" (Parental Dedication), "Pilihan" (Choice), "Cinta Pertama" (First Love), "Kampak Pertahanan" (Defense Axe), "Pistol Kehidupan" (Life Pistol), "Rumah Rantau" (Home Away), and "Sajian Bonsai" (Bonsai Presentation).

Keywords: Bonsai, Painting, Surrealistic.

Abstrak. Karya ini bertujuan untuk memvisualisasikan berbagai permasalahan insomnia. Hal ini sebagai bentuk kegelisahan penulis terhadap insomnia yang mengganggu aktivitas dan kesehatan fisik manusia, ide penciptaan karya ini adalah bagaimana visualisasi insomnia ke dalam seni lukis. Metode dan proses karya yang digunakan dalam penciptaan karya seni lukis abstrak figuratif ini melalui beberapa tahapan : (1) Persiapan, (2) Elaborasi, (3) Sintesis, (4) Realisasi Konsep, (5) Penyelesaian. Teknik yang digunakan adalah akrilik di atas kanvas. Hasil dari karya yang telah divisualisasikan ke media dua dimensi yang dikembangkan menghasilkan judul. "Keseimbangan", "Kasih Sayang", "Dedikasi Orang Tua", "Pilihan", "Cinta Pertama", "Kampak Pertahanan", "Pistol kehidupan", "Rumah Rantau", "Sajian Bonsai".

Kata kunci: Bonsai, Lukis, Surealistik.

1. PENDAHULUAN

Tumbuhan merupakan makhluk hidup yang memiliki peran vital sebagai produsen pertama dalam rantai makanan dan sebagai penghasil oksigen bagi kelangsungan hidup makhluk di bumi. Di Indonesia, tumbuhan sangat beranekaragam, dilihat dari jenis, karakter, bentuk, warna, ukuran, cara bertahan hidup, dan penyesuaian diri dengan lingkungan. Ada tumbuhan yang merambat, menjalar, ataupun menempel pada tumbuhan lain. Salah satu jenis tumbuhan yang menarik perhatian adalah tumbuhan bonsai.

Bonsai merupakan tanaman yang dikerdilkan dan umumnya ditanam dalam pot dangkal. Dalam bahasa Jepang, bonsai berasal dari kata "bon" yang berarti pot dan "sai" yang berarti tanaman. Unsur utama dalam bonsai adalah keharmonisan antara pot dan tanaman, serta aspek lain seperti besar batang, tinggi pohon, penyebaran akar, ranting, dan besar daun. Oleh karena itu, penanaman dan pemeliharaan bonsai cukup rumit. Cara merawat tanaman bonsai mulai dari pemupukan sampai pembentukan harus sangat diperhatikan dan dilakukan dengan sangat teliti. Meski perawatan tanaman bonsai serupa dengan tanaman lainnya, pembentukan bonsai memerlukan perhatian khusus untuk mempertahankan bentuk yang diinginkan.

Setelah melakukan pengamatan terhadap tanaman bonsai dan berdasarkan pengalaman pribadi penulis, dari proses pembuatan, sifat, karakteristik, cara perawatan bunga bonsai dapat dikaitkan dengan kehidupan manusia dimana bisa dilihat dari proses pembuatan tanaman bonsai dan perawatannya tidak jauh berbeda dengan proses pertumbuhan manusia dimana manusia di besarkan dengan perhatian kusus dan dirawat dengan kasih sayang, dari penjabaran tersebut penulis tertarik untuk menjadikan tanaman bonsai sebagai inspirasi dalam pemuatan karya, sehingga diharapkan karya-karya yang tercipta bisa dianggap sebagai metafor kehidupan manusia yang dapat dibaca meskipun dalam bentuk media rupa, yang akan ditampilkan dalam bentuk karya seni lukis dengan aliran surealistik.

2. KAJIAN TEORI

Tumbuhan

Keanekaragaman hayati (biodiversity) adalah istilah untuk menerangkan tentang berbagai macam kehidupan di bumi baik tumbuhan, hewan, jamur, dan mikroorganisme serta berbagai materi genetik yang terkandung di dalamnya dan faktor ekologis yang mempengaruhinya. Menurut Widia (2018) Keanekaragaman jenis flora dan fauna di Indonesia harus dilindungi dan dilestarikan sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kepentingan dimasa yang akan datang Wahid (2014) juga menyatakan bahwa keanekaragaman hayati memiliki duakomponen utama, yaitu kekayaan jenis yang merupakan jumlah jenis dari satu areal dan pemerataan jenis yang merupakan kelimpahan relatif suatu individu pada setiap spesies.

“Tumbuhan merupakan salah satu makhluk hidup yang terdapat di alam semesta. Selain itu tumbuhan adalah makhluk hidup yang memiliki daun, batang, dan akar sehingga mampu menghasilkan makanan sendiri dengan menggunakan klorofil untuk menjalani proses fotosintesis. Bahan makanan yang dihasilkannya tidak hanya dimanfaatkan untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk manusia dan hewan. Bukan makanan saja yang dihasilkannya, tetapi tumbuhan juga dapat menghasilkan Oksigen (O₂) dan mengubah Karbondioksida (CO₂) yang dihasilkan oleh manusia dan hewan menjadi Oksigen (O₂) yang dapat digunakan oleh makhluk hidup lain” (Ferdinand, 2009:23).

Bonsai

“Bonsai merupakan sebuah upaya seni untuk mengkerdikan tanaman sebagai keindahan panorama alam yang penuh dengan keaneka ragam pepohonan, baik bentuk, jenis dan warnanya. Pada hakikatnya seni bonsai adalah meniru atau membuat tiruan dari bentuk

tanaman di alam bebas yang tumbuhnya merana akibat keganasan alam. Seni bonsai di Indonesia berkembang cukup baik. Hal ini karena di dukung oleh kesuburan alam dan kekayaan jenis flora tropisnya” S. Dwilestari and S. Nurmiati, (2018, 49-56).

Pengertian Seni

Kata “seni” berasal dari bahasa Belanda “*genie*” yang berarti jenius atau pandai. Pengertian seni indah merupakan definisi yang paling bersahaja dan sering dengar, seperti yang dinyatakan oleh Soedarso (1976:2) yang menjelaskan bahwa “seni adalah segala macam keindahan yang diciptakan oleh manusia”.

Dalam bahasa Sanskerta, kata seni disebut *silpa*. Sebagai kata sifat, *silpa* berarti berwarna, dan kata jadi *sucilpa* yang berarti dilengkapi dengan bentuk-bentuk indah atau dihiasi dengan indah, (Dermawan 1998:14).

Menurut Teori Suzanne K. Langer melalui bukunya berjudul *Principles of Art*, (1974) menyatakan, seni sebagai simbol perasaan. Seni merupakan kreasi dari bentuk simbol perasaan manusia yang mengalami transformasi bersifat universal dari pengalaman dan bukan merupakan pikiran semata.

Pengertian Seni Rupa

Menurut Sunarto dan Suherman (2017:58) menyatakan, bahwa “pengertian seni rupa secara mendasar dapat dipahami sebagai salah satu cabang seni rupa yang membentuk karya seni dengan media yang ditangkap oleh indra penglihatan dan dirasakan oleh rabaan”. Selanjutnya menurut Kartika (2017:36) menyatakan bahwa “seni rupa merupakan salah satu kesenian yang mengacu pada bentuk visual atau sering disebut bentuk perupa, yang merupakan susunan atau komposisi atau satu kesatuan dari unsur-unsur rupa”.

Prinsip-prinsip Seni Rupa

Prinsip seni rupa disebut juga kaidah-kaidah yang menjadi pedoman dalam berkarya seni rupa. Prinsip-prinsip seni rupa adalah pengertian dasar untuk berkarya seni rupa yang merupakan syarat mutlak dan harus dimiliki oleh seseorang yang akan berkarya dalam bentuk dua dimensi maupun karya seni rupa tiga dimensi.

Adapun prinsip-prinsip seni rupa yang harus diperhatikan, antara lain sebagai berikut:

1) Kesatuan (*Unity*)

Unsur-unsur seni rupa merupakan suatu kesatuan yang saling berkaitan. Tanpa kesatuan dalam sebuah karya seni rupa akan membuat karya tersebut terlihat berceraai

berai yang mengakibatkan karya tersebut tidak nyaman untuk dipandang. Karena itu kesatuan merupakan prinsip seni rupa yang berperan paling menentukan, sebagai prinsip induk yang membawakan prinsip seni rupa lainnya.

Kesatuan merupakan efek yang dicapai dalam suatu susunan atau komposisi di antara hubungan unsur pendukung karya, sehingga secara keseluruhan menampilkan kesan tanggapan secara utuh (Kartika, 2017:56)

2) Keseimbangan (*Balance*)

Adanya prinsip keseimbangan dapat menghindari terjadinya posisi berat sebelah dalam sebuah karya. Kartika (2017:56) mengatakan bahwa “Keseimbangan dalam penyusunan adalah keadaan atau kesamaan antara kekuatan yang saling berhadapan dan menimbulkan adanya kesan seimbang secara visual ataupun secara intensitas karya”.

3) Komposisi

Komposisi adalah salah satu cara penyusunan unsur-unsur membentuk sebuah karya seperti garis, warna, bidang, ruang, tekstur, gelap terang, Menurut Minarsih dan Zubaidah (2012:123) “komposisi adalah sebuah proses tindakan menata dan mengatur unsur-unsur plastis dari seni rupa”.

4) Irama (*Rhythm*)

Irama atau *rhythm* merupakan urutan atau pengulangan yang teratur dari sebuah elemen atau unsur-unsur dalam karya seni. Irama merupakan pengaturan unsur atau unsur rupa secara berulang dan berkelanjutan, sehingga bentuk yang tercipta memiliki kesatuan arah dan gerak yang menmbangkitkan keterpaduan bagian-bagiannya. Djelantik (1999 : 44) menyebutkan bahwa “ritme atau irama merupakan kondisi yang menunjukkan kehadiran sesuatu yang terjadi berulang- ulang secara teratur”.

5) Proporsi (*Proportion*)

Proporsi adalah hubungan antar bagian, serta bagian dan kesatuan atau keseluruhannya. Sanyoto (2005 ; 195) mengatakan, bahwa “proporsi atau perbandingan merupakan menyangkut ukuran yang lebih bersifat matematis” selanjutnya Sunarto dan Suherman (2017 : 91) menyebutkan bahwa “proporsi adalah prinsip dalam penciptaan karya seni rupa untuk menekankan hubungan satu bagian dengan bagian lain dalam usaha memperoleh kesatuan melalui penggunaan unsur-unsur seni rupa”.

Seni Lukis

Menurut Santoso (2014 : 14-19) “seni lukis adalah salah satu cabang dari seni rupa. Dengan dasar pengertian yang sama, seni lukis suatu pengembangan yang lebih utuh dari menggambar. Melukis adalah kegiatan mengolah medium dua dimensi atau permukaan dari objek tiga dimensi untuk mendapat kesan tertentu. Medium lukisan bisa berbentuk apa saja, seperti kanvas, kertas, papan, dan bahkan film dalam fotografi bisa dianggap sebagai media lukisan, alat yang digunakan juga bisa bermacam-macam, dengan syarat bisa memberikan imajinasi tertentu kepada media yang digunakan”.

Pengertian Surealisme

Menurut andre Breton dalam soedarso (2000: 131) “surealisme adalah otomatisme pisikis murni dengan apa proses pemikiran yang sebenarnya ingin di espresikan, baik secara verbal, tertulis maupun cara-cara lain”.

Nanang (1997:61) dalam Andriadi (2015: 24) menyebutkan:

“*sur* artinya di atas dan realitas berarti kenyataan, seni rupa surealitas tau akhirnya menjadi aliran disebut surealisme adalah seni rupa yang dalam hal tema menggambarkan hal yang serba ganjil dan tidak masuk akal atau mustahil. Segala Sesutu yang tidak pernah kita bayangkan di dalam kehidupan nyata”.

Selanjutnya Arshon dalam Andriadi (2015:24) mengemukakan:

“surealisme sesungguhnya bukan aliran seni lukis, namun seni sastra. Sebutan ini di kemukakan oleh penyair prancis Guillaume Appolinaire dan dipakai untuk menjuduli naskah dramanya pada tahun 1917, namun surealisme pada akhirnya lebih populer sebagai aliran lukis”

Surrealistik

Adalah kata sifat yang menggambarkan sesuatu yang berkaitan dengan atau memiliki ciri-ciri surealisme. Ketika seseorang mengatakan bahwa sebuah karya atau ide adalah "surrealistik," mereka berarti bahwa karya atau ide tersebut memiliki kualitas atau elemen yang menyerupai surealisme, seperti kesan mimpi, absurditas, atau penggunaan simbol-simbol yang tidak konvensional. Jadi, "surrealistik" adalah deskripsi yang digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu hal memiliki gaya atau tema yang mirip dengan surealisme, tetapi tidak harus bagian dari gerakan seni surealisme itu sendiri.

Kesimpulannya surealisme adalah gerakan artistik dan sastra, sedangkan surealistik adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang memiliki karakteristik atau gaya yang serupa dengan surealisme.

3. METODE PENELITIAN

Metode Penciptaan

Metode adalah ilmu tentang cara atau langkah yang tepat untuk menganalisa sesuatu, cipta ialah kemampuan fikiran untuk memberi suatu yang baru, sedangkan seni adalah memberi harga bermutu yang diciptakan dengan keaslian yang mempunyai nilai keindahan. Jadi metode penciptaan seni adalah cara atau langkah yang tepat untuk menganalisa gagasan hingga melahirkan sebuah karya yang bermutu dan bernilai indah tentunya dengan keaslian. Penulis melakukan beberapa tahapan guna mempermudah mendapatkan hasil akhir yang memuaskan. Tahapan proses penciptaan karya diantaranya: tahap persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesis, realisasi konsep, dan tahap penyelesaian.

Proses Penciptaan

1) Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini penulis melakukan pengumpulan informasi mengenai gangguan tidur yang dapat dijadikan sebagai ide dan objek dalam penciptaan sebuah karya. Penulis melakukan pengamatan di lingkungan penulis yang dominan mengalami gangguan tidur, sehingga dari situ penulis menemukan objek untuk membuat karya yaitu dengan menemukan dan mengamati lingkungan penulis. Selanjutnya setelah penulis menemukan objek yang akan dijadikan inspirasi dalam berkarya, penulis meninjau ke perpustakaan terkait dengan karya-karya seniman yang sudah ada sebelumnya. Sehingga dengan melakukan pengamatan, penulis dapat memperoleh informasi yang dapat memberikan kematangan dalam berkarya nantinya.

2) Tahap Elaborasi

Pada tahap ini penulis mengumpulkan berbagai data mengenai judul dan karya yang penulis ambil yaitu mulai dari penggunaan alat dan bahan, teknik, manfaat, dan pertimbangan hal lainnya. Penulis tertarik untuk menampilkan dan memvisualisasikan insomnia dalam bentuk karya lukisan. Dalam perwujudan karya ini, penulis juga ingin menjadikan karya lukis untuk dapat lebih dikenal orang banyak.

3) Tahap Sintesis

Tahapan ini merupakan proses dalam mewujudkan karya, sehingga pada tahapan ini penulis mulai mempersiapkan hal yang dibutuhkan dalam pembuatan karya yang dimulai dari sketsa.

4) Realisasi Konsep

Realisasi konsep merupakan tindak lanjut dari tahap sintesis, pada tahap ini penulis akan memvisualkan konsep-konsep karya di media kanvas dalam bentuk karya Surealistik yang berjumlah 10 karya.

Ada beberapa hal yang perlu disiapkan penulis dalam merealisasikan konsep ke dalam karya surealistik, yaitu pertama membuat beberapa pilihan sketsa dan meminta masukan akan sketsa tersebut kepada dosen pembimbing yang nantinya akan disetujui sebanyak 10 sketsa. Sebelum sketsa dibuat terlebih dahulu penulis mencari beberapa referensi dari berbagai sumber seperti foto dan video mengenai bonsai untuk dijadikan acuan. Dalam pembuatan sketsa dan karya harus dilandaskan dengan unsur-unsur dalam seni rupa seperti titik, garis, bidang, dan gelap terang serta prinsip-prinsip seni rupa seperti proporsi, keseimbangan, harmoni dan kesatuan agar menghasilkan sketsa yang sesuai dengan kaidah-kaidah dalam seni rupa.

5) Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian karya lukis ini nantinya akan disajikan dalam bentuk pameran karya akhir bersama yang akan diadakan pada ruangan galeri Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Kemudian didokumentasikan berupa katalog pameran beserta laporan akhir.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN KARYA

Deskripsi karya

Dalam membuat karya yang berjudul *bonsai sebagai ide dalam karya seni lukis surealistik* penciptaan karya ini tentunya disertai dengan deskripsi rumusan ide penciptaan, tema, media dan judul dari masing masing karya, karya yang penulis tampilkan merupakan tentang sebagai ide penciptaan dan diharapkan menjadi pedoman bagi siapapun yang melihat karya ini sehingga menjadi pesan yang dapat diterima oleh siapapun yang melihat karya ini.

Karya yang diciptakan tidak lepas dari unsur dan prinsip seni rupa. Unsur- unsur seni rupa yang ada pada karya penulis ada unsur titik, garis, bidang, bentuk, warna dan terang gelap. Sedangkan prinsip seni rupa yang penulis terapkan dalam berkarya adalah prinsip keseimbangan, penekanan dan komposisi irama. Objek dan karakternya sendiri banyak

menggunakan figur yang menyerupai manusia, dan benda dengan bentuk yang penulis sesuaikan dengan karakter yang penulis inginkan. Karya ini banyak membahas tentang bonsai. Berdasarkan tema.

Pembahasan Karya

Dalam pembahasan karya ini, penulis akan membahas satu-persatu mengenai karya yang sudah jadi kedalam bentuk tulisan yang dapat dibaca dan dipahami oleh pembaca untuk memahami karya-karya yang penulis buat. Karya-karya ini memiliki ciri khas dan keunikan masing-masing dan setiap judul sesuai dengan yang tergambar pada karya. Pada latar karya dari keseluruhannya lebih menggunakan teknik plakat dalam proses pembuatannya.

Karya ini menceritakan atau menggambarkan tanaman bonsai , sehingga penulis menggambarkan sesuai dengan judul yang telah penulis tentukan. Adapun judul karya yang penulis tetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Keseimbangan
- b. Kasih sayang
- c. Dedikasi Orangtua
- d. Pilihan
- e. Cinta Pertama
- f. Kampak Pertahanan
- g. Pistol Kehidupan
- h. Rumah rantau
- i. Pensil Kehidupan
- j. Sajian Bonsai

1) Karya 1 (Keseimbangan)



Gambar 1. Keseimbangan

Judul Karya : Keseimbangan

Ukuran : 100 x 120 cm

Media : Cat Akrilik di atas Kanvas

Tahun Pembuatan : 2024

Sumber : Imroni

Karya pertama berjudul “Keseimbangan” dibuat menggunakan media cat akrilik di atas kanvas, dengan ukuran karya 100 x 120 cm. Karya ini menampilkan objek bonsai yang memiliki karakter tumbuh ke bawah di dalam gelas di atas susunan batu di tepian pantai.

Dalam karya ini memiliki garis-garis yang terlihat tegas, yang memberikan kesan ilusi yang nyata yang di tampilkan pada karya.

Adapun unsur-unsur dan prinsip seni rupa yang diterapkan dalam karya ini pertama yaitu unsur garis untuk memperjelas setiap objek, kemudian gabungan dari unsur garis ini terbentuk suatu bidang yang menjadi objek dua dimensi yang hanya dapat dilihat dari satu arah, serta unsur warna yang penulis terapkan menggunakan tidak terlalu banyak warna gelap dengan unsur tekstur yang terdapat dalam karya ini. prinsip-prinsip yang pertama prinsip proporsi yang diterapkan pada setiap objek memberikan kesan ideal untuk di nikmati, prinsip yang kedua yaitu prinsip keseimbangan terdapat susunan dan tatanan yang sesuai menurut

penulis menjadikan karya ini terlihat memiliki proporsi yang menarik serta prinsip terakhir yaitu prinsip harmonis, keharmonisan dari pemilihan warna memberikan kesan keindahan pada karya ini.

Setiap karya senirupa pasti memiliki makna sendiri di dalam visual maupun objek karyanya. Karya ini menceritakan keseimbangan dalam menjalankan kehidupan penulis antara kasih sayang dan disiplin dari orangtua yang memberikan kasih sayang berlebihan tanpa disiplin dapat membuat anak menjadi manja, kurang mandiri, dan cenderung sulit menerima kritik. Sementara itu disiplin yang berlebihan dapat membuat anak merasa terisolasi dan tidak nyaman pada lingkungan sekitar. yang tergambarkan dari bonsai yang tumbuh di atas susunan batu, yang melambangkan keseimbangan diri penulis

Judul "Keseimbangan" mengajarkan tentang betapa pentingnya mengikuti didikan dan arahan dari orang tua kita. Didikan orang tua sering kali merupakan fondasi yang kuat dalam membentuk karakter dan sikap kita terhadap berbagai aspek kehidupan. Mereka memiliki pengalaman hidup yang luas dan kebijaksanaan yang berharga yang bisa membantu kita menghadapi tantangan di masa depan.

Mengikuti ajaran orang tua tidak hanya berarti mematuhi perintah mereka, tetapi juga memahami dan menerapkan nilai-nilai serta prinsip-prinsip yang mereka tanamkan. Hal ini mencakup pembelajaran tentang etika kerja, tanggung jawab, serta cara berinteraksi yang baik dengan orang lain. Ketika kita mendengarkan dan menerapkan ajaran tersebut, kita tidak hanya menghormati mereka, tetapi juga mempersiapkan diri kita untuk menghadapi berbagai situasi dengan cara yang bijaksana dan terarah.

2) Karya 2 (Kasih sayang)



Gambar 2. Kasih sayang

Judul Karya : Kasih sayang

Ukuran : 100 x 120 cm

Media : Cat Akrilik di atas Kanvas

Tahun Pembuatan : 2024

Sumber : Imroni

Karya ini berjudul “kasih sayang” dibuat menggunakan media cat akrilik di atas kanvas, dengan ukuran karya 100 x 120 cm. Karya ini menceritakan tentang suara syahdu dari orangtua, karya ini menampilkan objek bonsai yang tumbuh di atas Gitar besar yang berdiri di atas bukit. Karya ini juga menampilkan pepohonan dan rumput yang cerah yang menambahkan kesan menarik pada karya ini.

Adapun unsur-unsur dan prinsip seni rupa yang diterapkan dalam karya ini pertama yaitu unsur garis untuk memperjelas setiap objek, kemudian gabungan dari unsur garis ini terbentuk suatu bidang yang menjadi objek dua dimensi yang hanya dapat dilihat dari satu arah, serta unsur warna yang penulis terapkan menggunakan tidak terlalu banyak warna gelap dengan unsur tekstur yang terdapat dalam karya ini. prinsip-prinsip yang pertama prinsip proporsi yang diterapkan pada setiap objek memberikan kesan ideal untuk di nikmati, prinsip yang kedua yaitu prinsip keseimbangan terdapat susunan dan tatanan yang sesuai menurut penulis menjadikan karya ini terlihat memiliki proporsi yang menarik serta prinsip terakhir

yaitu prinsip harmonis, keharmonisan dari pemilihan warna memberikan kesan keindahan pada karya ini.

Setiap karya senirupa pasti memiliki makna sendiri di dalam visual maupun objek karyanya. Karya ini menceritakan proses perjalanan hidup dirinya sendiri yang tergambarkan dari bonsai yang tumbuh di atas gitar .gitar tersebut melambangkan suara syahdu dari orangtua merujuk pada berbagai bentuk komunikasi atau ungkapan emosional yang berasal dari orang tua dan memiliki kualitas yang mendalam dan menyentuh hati. Suara ini sering kali berisi kebijaksanaan, kasih sayang, dan pengalaman hidup yang berharga, yang dapat mempengaruhi dan menginspirasi penulis Ketika penulis menghadapi tantangan atau situasi yang penuh tekanan, suara syahdu orang tua sering kali muncul dalam bentuk pelukan, kata-kata penghiburan, atau nasihat yang membuat mereka merasa lebih baik dan lebih tenang.

Seperti judulnya “Suara Syahdu” disini mengajarkan selalu mendengarkan pesan dari orangtua yang sering kali memberikan pesan atau nasihat tentang bagaimana menjalani kehidupan dengan baik dan menghadapi masa depan dengan bijaksana. Ini bisa berupa harapan mereka untuk masa depan anak atau panduan tentang bagaimana mengatasi berbagai situasi hidup.

3) Karya 3 (Dedikasi Orangtua)



Gambar 3. Dedikasi Orangtua

Judul Karya : Dedikasi Orangtua

Ukuran : 100 x 120 cm

Media : Cat Akrilik di atas Kanvas

Tahun Pembuatan : 2024

Sumber : Imroni

Karya ini berjudul “Dedikasi Orang Tua” dibuat menggunakan media cat akrilik di atas kanvas, dengan ukuran karya 100 x 120 cm. Karya ini menceritakan tentang dedikasi orangtua, karya ini menampilkan objek bonsai dengan akar yang lebat yang tumbuh di atas buku dengan otak sebagai pengganti daun yang tumbuh terus menerus hingga kelangit, yang menambahkan kesan menarik pada karya ini.

Adapun unsur-unsur dan prinsip seni rupa yang diterapkan dalam karya ini pertama yaitu unsur garis untuk memperjelas setiap objek, kemudian gabungan dari unsur garis ini terbentuk suatu bidang yang menjadi objek dua dimensi yang hanya dapat dilihat dari satu arah, serta unsur warna yang penulis terapkan menggunakan tidak terlalu banyak warna gelap dengan unsur tekstur yang terdapat dalam karya ini. Prinsip-prinsip yang pertama prinsip proporsi yang diterapkan pada setiap objek memberikan kesan ideal untuk dinikmati, prinsip yang kedua yaitu prinsip keseimbangan terdapat susunan dan tatanan yang sesuai menurut penulis menjadikan karya ini terlihat memiliki proporsi yang menarik serta prinsip terakhir yaitu prinsip harmonis, keharmonisan dari pemilihan warna memberikan kesan keindahan pada karya ini.

Setiap karya seni rupa pasti memiliki makna sendiri di dalam visual maupun objek karyanya. Karya ini menceritakan tentang dedikasi dari orangtua penulis yang tergambarkan dari bonsai yang tumbuh di atas buku dan otak sebagai pengganti daunnya yang melambangkan Dedikasi orang dapat terlihat dalam usaha mereka untuk memastikan anak-anak mendapatkan pendidikan yang baik. Ini bisa meliputi membantu dengan pekerjaan rumah, atau mencari kesempatan pendidikan tambahan. Otak tersebut melambangkan Orang tua sering kali mendukung minat dan bakat anak-anak mereka kemana anak mau melanjutkan pendidikan.

Seperti judulnya “Dedikasi Orangtua” disini mengajarkan selalu mendengarkan pesan dari orangtua dimana perkembangan dan kesejahteraan anak-anak. Melalui waktu, perhatian, pengorbanan, dan dukungan yang konsisten, orang tua berperan penting dalam membentuk karakter, pendidikan, dan kebahagiaan anak-anak mereka.

4) Karya 4 (Pilihan)



Gambar 4. Pilihan

Judul Karya : Pilihan

Ukuran : 100 x 120 cm

Media : Cat Akrilik di atas Kanvas

Tahun Pembuatan : 2024

Sumber : Imroni

Karya ini berjudul “Pilihan” dibuat menggunakan media cat akrilik di atas kanvas, dengan ukuran karya 100 x 120 cm. Karya ini mevisualisasikan tumbuhan bonsai yang memiliki karakter tumbuh kebawah yang mempunyai beberapa cabang muda pada ujung cabangnya. Di dalam lukisan ini juga terdapat beberapa donat dengan varian rasa yang bertumpukan di bawah pot yang berisi tanaman bonsai, Dalam karya ini garis pada subjek karya terlihat tegas, yang memberikan kesan ilusi nyata yang di tampilkan pada karya.

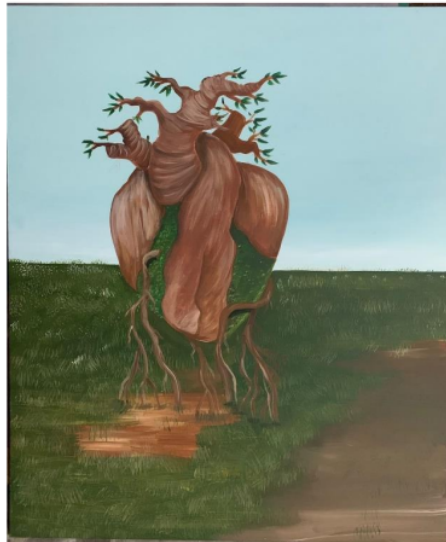
Adapun unsur-unsur dan prinsip seni rupa yang diterapkan dalam karya ini pertama yaitu unsur garis untuk memperjelas setiap objek, kemudian gabungan dari unsur garis ini terbentuk suatu bidang yang menjadi objek dua dimensi yang hanya dapat dilihat dari satu arah, serta unsur warna yang penulis terapkan menggunakan tidak terlalu banyak warna gelap dengan unsur tekstur yang terdapat dalam karya ini. prinsip-prinsip yang pertama prinsip proporsi yang diterapkan pada setiap objek memberikan kesan ideal untuk di nikmati, prinsip yang kedua yaitu prinsip keseimbangan terdapat susunan dan tatanan yang sesuai menurut penulis menjadikan karya ini terlihat memiliki proporsi yang menarik serta prinsip terakhir

yaitu prinsip harmonis, keharmonisan dari pemilihan warna memberikan kesan keindahan pada karya ini.

Setiap karya senirupa pasti memiliki makna sendiri di dalam visual maupun objek karyanya. Karya ini menceritakan rasa percaya diri seseorang dengan dirinya sendiri yang tergambarkan dari bonsai yang tumbuh dengan beberapa cabang baru. Di bawah tanaman bonsai terdapat tumpukan donat dengan berbagai varian rasa dan topping yang melambangkan beberapa pilihan dan tetap melakukan apapun pilihan yang di sarankan dari orangtua.

Seperti judulnya “pilihan” disini mengajarkan mengikuti pilihan orang tua sendiri itu penting untuk di pertimbangkan agar tidak menyesal di kemudian hari. dan dari pilihan diri sendiri terdapat sikap teguh pendirian walau tidak semua orang memiliki pemikiran yang sama bahkan ada juga yang meragukan atau menertawakan pilihan tadi.

5) Karya 5 (Cinta Pertama)



Gambar 5. Cinta Pertama

Judul Karya : Cinta Pertama

Ukuran : 100 x 120 cm

Media : Cat Akrilik di atas Kanvas

Tahun Pembuatan : 2024

Sumber : Imroni

Karya ini berjudul “Cinta Pertama” dibuat menggunakan media cat akrilik di atas kanvas, dengan ukuran karya 100 x 120 cm. . Karya ini mevisualisasikan hati yang tumbuh menjadi bonsai yang memiliki karakter, mempunyai beberapa cabang muda pada ujung cabangnya. Di dalam lukisan ini juga terdapat pemandangan dan rerumputanyang hijau yang sedikit gelap dan langit yang cerah, Dalam karya ini garis pada subjek karya terlihat tegas, yang memberikan kesan ilusi nyata yang di tampilkan pada karya.

Dalam proses pembuatan karya ini penulis menerapkan unsur dan prinsip prinsip seni rupa, pertama yaitu unsur garis dan gabungan dari garis yang penulis buat membentuk suatu bidang untuk dijadikan sebuah objek, unsur warna juga penulis terapkan dan memilih pemakaian banyak warna yang dominan coklat dan hijau pada objek utama ,unsur terang gelap yang penulis terapkan terlihat pada objek yang mendapat cahaya dan yang tidak mendapat cahaya, serta unsur tekstur yang terdapat pada karya ini. Pada prinsip proporsi dilihat pada objek yang diterapkan ideal untuk dinikmati, kemudian prinsip keseimbangan diterapkan untuk penyesuaian antara objek utama, objek pendukung dan latar belakang yang menjadikan karya ini terlihat harmonis dan prinsip komposisi terlihat penempatan objek yang penulis anggap menarik.

Setiap karya senirupa pasti memiliki makna sendiri di dalam visual maupun objek karyanya. Karya ini menceritakan rasa cinta pertamanya terhadap orangtua penulis yang tergambarkan dari hati yang tumbuh menjadi bonsai yang menggambarkan pengalaman mendalam dan mendasar ketika seorang anak merasakan cinta dan kasih sayang pertama kali dalam hidup penulis dari orang tua.

Seperti judulnya “Cinta Pertama” disini mengajarkan rasa aman dan nyaman, yang sangat penting bagi perkembangan emosional penulis merasa dilindungi dan dicintai, yang memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi dunia dengan rasa percaya diri.

6) Karya 6 (Kampak Pertahanan)



Gambar 6. Kampak Pertahanan

Judul Karya : Kampak Pertahanan

Ukuran : 100 x 120 cm

Media : Cat Akrilik di atas Kanvas

Tahun Pembuatan : 2024

Sumber : Imroni

Karya ini berjudul “Kampak Dan Kehidupan” dibuat menggunakan media cat akrilik di atas kanvas, dengan ukuran karya 100 x 120 cm. Karya ini menampilkan objek kampak yang menumbuhkan bonsai dengan akar yang menjadi penompangnya, karya ini juga terdapat pemandangan di tepian gunung dan langit yang cerah. Dalam karya ini garis pada subjek karya terlihat tegas, yang memberikan kesan ilusi nyata yang ditampilkan pada karya.

Dalam proses pembuatan karya ini penulis menerapkan unsur dan prinsip seni rupa, pertama yaitu unsur garis dan gabungan dari garis yang penulis buat membentuk suatu bidang untuk dijadikan sebuah objek, unsur warna juga penulis terapkan dan memilih pemakaian banyak warna yang dominan coklat dan hijau pada objek utama, unsur terang gelap yang penulis terapkan terlihat pada objek yang mendapat cahaya dan yang tidak mendapat cahaya, serta unsur tekstur yang terdapat pada karya ini. Pada prinsip proporsi dilihat pada objek yang diterapkan ideal untuk dinikmati, kemudian prinsip keseimbangan diterapkan untuk penyesuaian antara objek utama, objek pendukung dan latar belakang yang menjadikan karya

ini terlihat harmonis dan prinsip komposisi terlihat penempatan objek yang penulis anggap menarik.

Setiap karya senirupa pasti memiliki makna sendiri di dalam visual maupun objek karyanya. Seperti kampak yang di artikan sebagai simbol untuk pertahanan dan kekuatan diri dalam menjalankan kehidupan penulis, di kaitkan dengan orang tua yang mengajarkan anak-anak keterampilan, kekuatan, pertahanan seperti cara menggunakan alat dengan aman dan efektif menjadi kesempatan untuk mengajarkan nilai-nilai seperti kerja keras, tanggung jawab, dan keterampilan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti judulnya “Kampak Pertahanan” Dengan melihat kampak dalam konteks orangtua, kita bisa memahami perannya dalam mendukung keluarga, mengajarkan nilai-nilai, dan melambangkan dedikasi serta ketahanan orangtua dalam membangun kehidupan yang lebih baik.

7) Karya 7 (Pistol Kehidupan)



Gambar 7. Pistol Kehidupan

Judul Karya : Pistol kehidupan

Ukuran : 100 x 120cm

Media : Cat Akrilik di atas Kanvas

Tahun Pembuatan : 2024

Sumber : Imroni

Karya ini berjudul “Pistol Kehidupan” ” dibuat menggunakan media cat akrilik di atas kanvas, dengan ukuran karya 100 x 120 cm. Karya ini menampilkan objek pistol yang menumbuhkan bonsai dengan akar yang menjadi penompangnya, karya ini juga terdapat

pemandangan di tepian gunung dan langit yang cerah. , Dalam karya ini garis pada subjek karya terlihat tegas, yang memberikan kesan ilusi nyata yang di tampilkan pada karya.

Dalam proses pembuatan karya ini penulis menerapkan unsur dan prinsip seni rupa, pertama yaitu unsur garis dan gabungan dari garis yang penulis buat membentuk suatu bidang untuk dijadikan sebuah objek, unsur warna juga penulis terapkan dan memilih pemakaian banyak warna yang dominan coklat dan hijau pada objek utama ,unsur terang gelap yang penulis terapkan terlihat pada objek yang mendapat cahaya dan yang tidak mendapat cahaya, serta unsur tekstur yang terdapat pada karya ini. Pada prinsip proporsi dilihat pada objek yang diterapkan ideal untuk dinikmati, kemudian prinsip keseimbangan diterapkan untuk penyesuaian antara objek utama, objek pendukung dan latar belakang yang menjadikan karya ini terlihat harmonis dan prinsip komposisi terlihat penempatan objek yang penulis anggap menarik.

Setiap karya senirupa pasti memiliki makna sendiri di dalam visual maupun objek karyanya. Seperti pistol yang di artikan sebagai simbol diri penulis untuk keselamatan dalam kehidupan yang memiliki tujuan untuk tanggung jawab bagaimana cara menghindari bahaya yang mungkin ditimbulkan oleh pistol yang mungkin akan terjadi dan di kaitkan dengan Orangtua harus memastikan bahwa pistol disimpan dengan aman.

Seperti judulnya “Pistol Kehidupan” Secara keseluruhan, kepemilikan pistol memerlukan tanggung jawab besar dari penulis untuk menjaga keselamatan dan kesejahteraan keluarga dalam proses perjalanan kehidupan.

8) Karya 8 (Rumah Rantau)



Gambar 8. Rumah Rantau

Judul Karya : Rumah Rantau

Ukuran : 100 x 120 cm

Media : Cat Akrilik di atas Kanvas

Tahun Pembuatan : 2024

Sumber : Imroni

Karya ini berjudul “Rumah Rantau” dibuat menggunakan media cat akrilik di atas kanvas dan spidol, dengan ukuran karya 100 x 120 cm. Karya ini menampilkan objek Rumah Gadang dengan atap menumbuhkan bonsai di dalam pot, karya ini juga terdapat pemandangan di tepian gunung dan langit yang cerah. , Dalam karya ini garis pada subjek karya terlihat tegas, yang memberikan kesan ilusi nyata yang di tampilkan pada karya.

Dalam proses pembuatan karya ini penulis menerapkan unsur dan prinsip prinsip seni rupa, pertama yaitu unsur garis dan gabungan dari garis yang penulis buat membentuk suatu bidang untuk dijadikan sebuah objek, unsur warna juga penulis terapkan dan memilih pemakaian banyak warna yang dominan coklat dan hijau pada objek utama ,unsur terang gelap yang penulis terapkan terlihat pada objek yang mendapat cahaya dan yang tidak mendapat cahaya, serta unsur tekstur yang terdapat pada karya ini. Pada prinsip proporsi dilihat pada objek yang diterapkan ideal untuk dinikmati, kemudian prinsip keseimbangan diterapkan untuk penyesuaian antara objek utama, objek pendukung dan latar belakang yang menjadikan karya ini terlihat harmonis dan prinsip komposisi terlihat penempatan objek yang penulis anggap menarik.

Setiap karya senirupa pasti memiliki makna sendiri di dalam visual maupun objek karyanya. Rumah Gadang dan pot tersebut yang di artikan sebagai simbol Orang Tua dimana Dalam konteks kehidupan modern dan perantauan, Rumah Gadang sering menjadi simbol penghubung antara perantau dengan tanah kelahiran mereka. Meskipun banyak orang Minangkabau merantau ke kota-kota besar, Rumah Gadang tetap menjadi tempat yang kuat dalam memelihara hubungan keluarga. Disini penulis mengkaitkan kehidupan penulis seperti rumah gadang minangkabau yang dimana Dalam sistem matrilineal mereka, orangtua, terutama ibu, memiliki peran yang sangat penting dalam struktur keluarga dan kehidupan sehari-hari.

Seperti judulnya “Rumah Rantau” Secara keseluruhan, Dengan demikian, Rumah Gadang berfungsi tidak hanya sebagai tempat tinggal fisik, tetapi juga sebagai pusat dari kehidupan sosial, pendidikan, dan budaya yang melibatkan orangtua secara langsung dalam perannya sebagai pengasuh, pendidik, dan pemimpin keluarga.

9) Karya 9 (Tanaman pensil)



Gambar 9. Tanaman Pensil

Judul Karya : Tanaman Pensil

Ukuran : 100 x 120 cm

Media : Cat Akrilik di atas Kanvas

Tahun Pembuatan : 2024

Sumber : Imroni

Karya ini berjudul “Tanaman Pensil” dibuat menggunakan media cat akrilik di atas kanvas, dengan ukuran karya 100 x 120 cm. Karya ini menampilkan objek pensil yang tumbuh menjadi tanaman bonsai dengan akar yang cukup lebat, karya ini juga terdapat

pemandangan di tepian gunung dan langit yang cerah. , Dalam karya ini garis pada subjek karya terlihat tegas, yang memberikan kesan ilusi nyata yang di tampilkan pada karya.

Dalam proses pembuatan karya ini penulis menerapkan unsur dan prinsip seni rupa, pertama yaitu unsur garis dan gabungan dari garis yang penulis buat membentuk suatu bidang untuk dijadikan sebuah objek, unsur warna juga penulis terapkan dan memilih pemakaian banyak warna yang dominan coklat dan hijau pada objek utama ,unsur terang gelap yang penulis terapkan terlihat pada objek yang mendapat cahaya dan yang tidak mendapat cahaya, serta unsur tekstur yang terdapat pada karya ini. Pada prinsip proporsi dilihat pada objek yang diterapkan ideal untuk dinikmati, kemudian prinsip keseimbangan diterapkan untuk penyesuaian antara objek utama, objek pendukung dan latar belakang yang menjadikan karya ini terlihat harmonis dan prinsip komposisi terlihat penempatan objek yang penulis anggap menarik.

Setiap karya senirupa pasti memiliki makna sendiri di dalam visual maupun objek karyanya. Pensil bonsai tersebut yang di artikan sebagai simbol diri penulis dengan kemampuannya untuk dihapus dan diperbaiki, menggambarkan proses belajar dan pertumbuhan. Kesalahan yang dibuat dengan pensil dapat dihapus dan diperbaiki, mencerminkan bagaimana kita dapat belajar dari pengalaman, memperbaiki kesalahan, dan bonsai tersebut di artikan penulis sebagai proses yang berkembang seiring waktu mencerminkan perjalanan hidup yang penuh dengan pembelajaran dan adaptasi.

Seperti judulnya “Tanaman Pensil” Secara keseluruhan, Dengan demikian, pensil tidak hanya berfungsi sebagai alat tulis yang sederhana, tetapi juga bisa berperan sebagai simbol yang mendalam untuk berbagai aspek penting dalam perjalanan hidup kita. Ia menggambarkan kemampuan kita untuk memperbaiki dan belajar dari kesalahan.

10) Karya 10 (Sajian Bonsai)



Gambar 10. Sajian Bonsai

Judul Karya : Sajian Bonsai

Ukuran : 100 x 120 cm

Media : Cat Akrilik di atas Kanvas

Tahun Pembuatan : 2024

Sumber : Imroni

Karya ini berjudul “Sajian bonsai” dibuat menggunakan media cat akrilik di atas kanvas, dengan ukuran karya 100 x 120 cm. Karya ini menampilkan objek teko minuman yang mengeluarkan bonsai yang berdiri dengan akarnya sendiri, karya ini juga terdapat pemandangan di tepian gunung dan langit yang cerah. Dalam karya ini garis pada subjek karya terlihat tegas, yang memberikan kesan ilusi nyata yang di tampilkan pada karya.

Dalam proses pembuatan karya ini penulis menerapkan unsur dan prinsip seni rupa, pertama yaitu unsur garis dan gabungan dari garis yang penulis buat membentuk suatu bidang untuk dijadikan sebuah objek, unsur warna juga penulis terapkan dan memilih pemakaian banyak warna yang dominan coklat dan hijau pada objek utama, unsur terang gelap yang penulis terapkan terlihat pada objek yang mendapat cahaya dan yang tidak mendapat cahaya, serta unsur tekstur yang terdapat pada karya ini. Pada prinsip proporsi dilihat pada objek yang diterapkan ideal untuk dinikmati, kemudian prinsip keseimbangan diterapkan untuk penyesuaian antara objek utama, objek pendukung dan latar belakang yang menjadikan karya

ini terlihat **harmonis** dan **prinsip** komposisi terlihat penempatan objek yang penulis anggap menarik.

Setiap karya senirupa pasti memiliki makna sendiri di dalam visual maupun objek karyanya seperti teko yang di artikan sebagai simbol kehangatan seperti teko minum yang menyajikan minuman hangat, orang tua sering kali memberikan kehangatan dan kasih sayang kepada anak-anak mereka. Tindakan membuat minuman hangat, seperti teh atau kopi, bisa menjadi simbol perhatian dan kepedulian orang tua dalam menciptakan momen-momen kenyamanan dan kebersamaan. Dan bonsai di artikan sebagai proses kebersamaan ini untuk selalu tumbuh dan hidup selalu.

Seperti judulnya “Sajian Bonsai” Secara keseluruhan, teko minum dalam hubungan dengan orang tua dapat melambangkan kehangatan, perhatian, dan nilai-nilai yang diturunkan dari generasi ke generasi, serta pentingnya menciptakan dan memelihara hubungan yang kuat dan penuh kasih dalam keluarga.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Setelah penulis menyelesaikan proses dalam berkarya, ada beberapa hal yang dapat perlu penulis simpulkan bahwa dalam menciptakan karya seni lukis dibutuhkan ide kreatif. Kesabaran dari ketekunan agar dapat memperoleh hasil yang baik serta dibutuhkan perancang yang matang. Dalam proses berkarya penulis juga merasakan kesulitan-kesulitan seperti memadukan warna untuk mendapatkan kesatuan dalam karya prinsip dan unsur seni rupa lainnya, tetapi setelah mendapatkan arahan dari pembimbing penulis mendapatkan jalan keluar dari masalah yang penulis hadapi sehingga karya yang dihasilkan dapat diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

Selain itu dalam berkarya ini penulis dapat memperoleh ilmu yang sebelumnya belum penulis dapatkan. Penulis sangat berterima kasih kepada dosen pembimbing yang sudah membimbing penulis sejak awal sampai tahap sekarang ini. Dan penulis juga berterima kasih kepada bapak dan ibu dosen penguji yang sudah memberi saran dan kritikan terhadap laporan karya penulis.

Saran

Dengan pembuatan karya ini diharapkan dapat memberikan dampak yang baik dan positif bagi penulis dan para pengamat yaitu dapat menambahkan wawasan tentang seni lukis, kajian-kajian seni dan diharapkan dapat diterima di lingkungan masyarakat umum sebagai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan seni rupa.

Adapun saran yang penulis sampaikan melalui karya ini menyangkut dalam pembuatan karya ini adalah:

- 1) Bagi mahasiswa yang melanjutkan karya akhir dapat menjadi referensi dan acuan perbandingan karya dalam membuat karya yang lebih baik serta dapat menciptakan ide karya baru yang lebih kreatif dalam berkarya lukis.
- 2) Dapat dijadikan referensi bagi pecinta seni dan masyarakat umum.
Untuk kedepannya penulis berharap agar seni lukis dapat lebih dikenal masyarakat luas khususnya karya seni lukis, karena setelah penulis amati karya seni seperti seni lukis masih awam di kalangan masyarakat.

REFERENSI

- Andriadi, M. (2015). *Permasalahan gigi dalam ungkapan karya seni patung* (Laporan karya akhir). Program Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Padang.
- Arnheim, R. (1974). *Art and perception: A psychology of the creative eye*. University of California Press.
- Bundon, F., Prusinkiewicz, P., Federl, P., Gpdin, C., & Karwowski, R. (2003). Interactive design of bonsai tree models. *Computer Graphics*. Retrieved July 3, 2023, from [URL not provided].
- Cash, D., Hofheinz, D., Kiltz, E., & Peikert, C. (2010). Bonsai trees or how to delegate a lattice basis. In *Lecture Notes in Computer Science* (Vol. 6110 LNCS, pp. 523-552). https://doi.org/10.1007/978-3-642-13190-5_27. Retrieved July 3, 2023, from [URL not provided].
- Dharsono, & Prawira, N. G. (2003). *Pengantar estetika dalam seni rupa*. Diknas.
- Dharsono. (2003). *Tinjauan seni rupa modern*. Surakarta.
- Dwilestari, S., & Nurmiati, S. (2018). Sistem pakar penentuan style pada tanaman bonsai menggunakan metode certainty factor. *Jurnal Teknologi Informasi*, 28(2), 49-56.
- Ernis, L. W., & Pebriyeni, E. (2012). *Bahan ajar nirmana 2* (Unpublished manuscript). Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Padang.
- Ferdinand, A. (2009). *Dasar-dasar ekologi tumbuhan*. Penerbit Ilmu Alam.

Hagwood, S. (n.d.). *Kekuatan memori: Mengembangkan kemampuan memori menjadi luar biasa*. Cinta Buku.

Jurnal Unimed. (2012). Retrieved from <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/download/14587/11943>

Kartika, D. S. (2004). *Seni rupa modern*. Rekayasa Sains. [Note: Reference to Rochmatuloh's final report is not included as it is not a standard source type for APA.]

KBBI Kemdikbud. (n.d.). *Bonsai*. Retrieved from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bonsai>

Leman. (2007). *The best of Chinese life philosophies*. Ikrar Mandiri Abadi.

Marianto, M. D. (2017). *Art & life force in a quantum perspective*. Scritto Books Publisher.

Mokodompit, R., Kandowangko, N. Y., & Hamidun, M. S. (2022). Keanekaragaman tumbuhan di kampus Universitas Negeri Gorontalo Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango. *BIOSFER: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 7(1), 75-80.

Orr, S. (2009). Not all trees are cut out to be bonsai. *The New York Times*. Retrieved from <http://www.nytimes.com/2009/02/26/garden/26qna.html>

Salam, S., Sukarman, H., & Muhaimin, M. (2020). *Pengetahuan dasar seni rupa*. Media Sembilan Sembilan.

Soedarso, Sp. (2000). *Sejarah perkembangan seni rupa modern*. Studio Delapan Puluh.

Sri Ipnuwati, K., & Aditama, K. (2020). Penerapan metode Technique For Others Reference By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS) dalam pemilihan tanaman bonsai terbaik. *Jurnal Explore*, 11(1). <http://u.lipi.go.id/1566543306>. <https://doi.org/10.36448/jsit.v11i1.1457>. Retrieved May 9, 2023, from [URL not provided].

Bonsai Sebagai Ide Karya Seni Lukis Surealistik

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unp.ac.id Internet Source	1%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal.yasin-alsys.org Internet Source	1%
4	jonedu.org Internet Source	1%
5	repo.isi-dps.ac.id Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	docobook.com Internet Source	<1%
8	www.scilit.net Internet Source	<1%
9	text-id.123dok.com Internet Source	<1%

10

dodykurniawan93.blogspot.com

Internet Source

<1 %

11

info-kesehatan.net

Internet Source

<1 %

12

journal.isi-padangpanjang.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Bonsai Sebagai Ide Karya Seni Lukis Surealistik

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26
